

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA DAN PERAN BIMBINGAN KONSELING DENGAN MINAT MEMASUKI SMK N 2 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Tri Lugiando., Drs. Ranto, M.T., Ngatou Rohman, S.Pd.,M.Pd.

Prodi. Pend. Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan, FKIP, UNS
Kampus UNS Pabelan JL. Ahmad Yani 200, Surakarta, Tlp/Fax 0271 718419

Email : lugi.ndut10@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran hubungan persepsi siswa dan peran bimbingan konseling dengan minat memasuki SMK N 2 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *survey* dan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas X di SMK Negeri 2 Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X semua jurusan tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 726 siswa. Sampel diambil dengan teknik *proporsional random sampling* sejumlah 255 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket. Uji coba angket dilakukan kepada 30 responden dari satu kelas yaitu X TPM D. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor dan teknik *korelasi product moment Pearson*. Berdasarkan hasil analisis dapat diambil simpulan bahwa terdapat hubungan persepsi siswa dan peran bimbingan konseling terhadap minat memasuki SMK Negeri 2 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. Variabel persepsi siswa memberikan sumbangan relatif 83,8% dan sumbangan efektifnya sebesar 54,1%. Variabel peran bimbingan konseling memberikan sumbangan relatif sebesar 16,2% dan sumbangan efektif sebesar 10,5%. Rekomendasi yang dapat diberikan yaitu SMK Negeri 2 Surakarta perlu meningkatkan strategi promosi sekolah ke masyarakat dan sekolah menengah pertama melalui bagian bimbingan konseling karena strategi promosi yang baik akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya *input* siswa.

Abstract

The objectives of The research is to obtain the description on the correlation of student perception and counseling guiding role to the interest of entering SMK Negeri 2 Surakarta in the school year of 2011/2012. This study employed a survey method and quantitative approach. The subject of research was the X graders of SMK Negeri 2 Surakarta. The population of research was all X graders of SMK Negeri 2 Surakarta from all departments in the school year of 2011/2012, consisting of 726 students. The sample consisted of 255 students, taken using proportional random sampling technique. The instrument used in this research was questionnaire distribution. The tryout of questionnaire was conducted with 30 respondents of one class, X TMP D. Technique of analyzing data used was a two-predictor multiple regression analysis and *Pearson's product moment correlation* technique. Based on the result of analysis, it could be concluded that there was a correlation of student perception and counseling guiding role to the interest of entering SMK Negeri 2 Surakarta in the school year of 2011/2012. The student perception variable gave relative contribution of 83.8% and effective contribution of 54.1%. The counseling guiding variable gave relative contribution of 16.2% and effective contribution of 10.5%. the following recommendations could be given. SMK Negeri 2 Surakarta should improve its school promotion strategy to the society and junior high schools through counseling guiding division because a good promotion strategy would improve the quality of student input resource.

Keywords: perception, the role of counseling guiding, interest of entering SMK

A. PENDAHULUAN

Prestasi nyata yang ditorehkan siswa SMK di beberapa daerah dan salah satunya di Kota Solo, tentunya akan memberikan gambaran positif tentang SMK bagi masyarakat dan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap kualitas SMK, khususnya SMK berbasis teknologi industri. Citra baik ini menjadi sebuah *optimisme* besar akan semakin majunya semua segi dan mutu SMK kedepannya. Lebih lanjutnya, dampak positifnya adalah timbulnya persepsi positif pula dari masyarakat terhadap SMK. Rakhmat (2004: 6) mendefinisikan “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan peran”.

Pengembangan persepsi yang baik dan berkelanjutan tentunya akan menciptakan suatu dorongan untuk melakukan tindakan atau aktifitas tertentu. Begitu halnya dalam hal pemilihan jenjang pendidikan lanjut bagi siswa sekolah. Banyaknya jumlah SMP di Kota Solo baik negeri atau swasta yang setiap tahun menghasilkan ribuan lulusan dengan kapasitas tertentu haruslah membuat suatu pilihan untuk jenjang pendidikan mereka. Namun, dalam beberapa kasus di temukan bahwa siswa lulusan SMP lebih banyak memilih untuk melanjutkan ke SMA dari ke SMK. Dugaan dari kasus tersebut adalah bahwa citra SMK yang belum terlalu bagus

bagi mereka sehingga menimbulkan persepsi yang cenderung ke arah negatif.

Pada usia SMP, siswa cenderung membuat sebuah keputusan bukan pada pertimbangan yang matang. Mereka kebanyakan bertindak sesuai dengan persepsi subjektif terhadap sesuatu hal. Oleh karenanya perlu adanya suatu peran pendukung dalam bimbingan yang intensif. Bimbingan nyata yang dilakukan sekolah adalah melalui bidang bimbingan konseling. “Bimbingan konseling membantu peserta didik agar memiliki kompetensi mengembangkan kompetensi dirinya seoptimal mungkin atau mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam tugas-tugas perkembangan yang harus dikuasainya sebaik mungkin” Wardati (2007:1).

Persepsi siswa, peran bimbingan konseling dan minat memasuki SMK yang berbasis teknologi industri dan salah satunya adalah SMK N 2 Surakarta merupakan tiga variabel yang dianggap penting untuk diteliti dalam penelitian ini. Ketiga variabel tersebut didasarkan atas fenomena SMK saat ini yang memiliki kemajuan cukup pesat. Selain prestasi yang diukir oleh siswa-siswanya juga adanya peningkatan jumlah peminat dan kualitas input siswa ke SMK. Seperti yang disampaikan ketua panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMK N 2 surakarta tahun 2012, Bambang Dwi Astanto bahwa pendaftar PPDB offline di sekolah setempat meningkat dibandingkan dengan tahun lalu. Dikatakan, jumlah pendaftar

sudah mencapai 1.200-an orang padahal kuota hanya 681, Joglosemar (05/5/2012).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah hubungan persepsi siswa dan peran bimbingan konseling dengan minat memasuki SMK N 2 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?
2. Adakah hubungan persepsi siswa dengan minat memasuki SMK Negeri 2 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?
3. Adakah hubungan peran bimbingan konseling dengan minat siswa memasuki SMK Negeri 2 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?
4. Manakah diantara variabel persepsi siswa dan peran bimbingan konseling yang memiliki hubungan lebih kuat dengan minat memasuki SMK N 2 Surakarta?

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *survey* dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan angka-angka yang diolah menggunakan statistik. Sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket dan wawancara secara tidak terstruktur. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dengan ukuran 255 siswa dan menggunakan teknik *proporsional random sampling*.

Untuk menguji tingkat validitas Instrument menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Keterangan :

- r : Koef korelasi antara Var. X dan Y
 X : Skor masing-masing pernyataan
 Y : Skor Total
 XY : Jumlah Perkalian X dan Y
 N : Banyaknya subjek penelitian.

Reliabilitas angket diperoleh melalui *tryout* angket yang selanjutnya dianalisis menggunakan rumus Alpha yang dikembangkan *Pearson*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002 :171)

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal.

$$\sigma_b^2 : \text{Variansi butir} = \frac{\sum x^2 - (X)^2/n}{n}$$

$$\sigma_t^2 : \text{Variansi total} = \frac{\sum y^2 - (Y)^2/n}{n}$$

Secara sederhana dapat diterangkan dapat diterangkan berdasarkan tabel nilai koefisien korelasi dari *Guilford Emperical Rules* berikut:

Tabel 1. Interpretasi nilai r

Nilai Korelasi	KETERANGAN
0,00 - 0,20	sangat lemah
0,20 - 0,40	rendah
0,40 - 0,70	sedang/cukup
0,70 - 0,90	kaut/tinggi
0,90 - 1,00	sangat kuat/tinggi

Tabel 2. Kriteria Penilaian Komponen

Rentangan Skor	Kategori
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat rendah
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu + 1,5 \sigma < X$	Sangat tinggi

Sumber data yang ketiga adalah wawancara. Fungsi wawancara sebagai penguatan pada hasil angket yang disebarkan kepada responden. Pertanyaan yang disampaikan mempunyai maksud untuk memperoleh masukan mengenai kesesuaian data yang satu dengan data yang lainnya. Target responden wawancara adalah yang melakukan pengisian angket penelitian sebelumnya. Langkah menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis Data Perindikator

Data kuantitatif yang didapat dari ketiga variabel dianalisis dengan cara membandingkan persentase perolehan skor tiap indikator dengan kriteria penilaian. Besarnya persentase menunjukkan kategori informasi yang terungkap sehingga dapat diketahui posisi masing-masing aspek dalam keseluruhan aspek yang diteliti. Kriteria kecenderungan yang digunakan mengacu pada rumus yang dikembangkan oleh Saifuddin (2008: 108).

Kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel 2. dibawah ini :

Keterangan :

μ = Mean ideal yang dapat dicapai instrumen

= $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

σ = Standar deviasi ideal yang dapat dicapai instrumen

= $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

X = Skor yang dicapai

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residu berdistribusi dengan normal. Rumus yang digunakan adalah Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 259)

Keterangan :

χ^2 : Chi-kuadrat

fo : Frekuensi yang diperoleh dari sampel.

fh : Frekuensi yang diharap dari sampel.

b. Uji Keberartian dan Linieritas

Untuk menghitung uji keberartian dan linieritas data digunakan rumus dari Sudjana (1983: 93). Rumus tersebut dapat

dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Analisis Varians Untuk Uji Kelinearan Regres

Sumber variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-
Regresi (a)		$(\sum Y_1)^2 / n$	$(\sum Y_1)^2 / n$	
Regresi (b/a)		$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S_{reg}^2 = JK(b/a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Residu	n - 2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n - 2}$	
Tuna cocok	2	$JK(TC)$	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan	k	$JK(E)$	$S_e^2 = \frac{JK(E)}{n - k}$	

$$F_1 = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} \quad F_2 = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$$

Keterangan :

F_1 = Harga keberartian

F_2 = Harga linearitas

S_{reg}^2 = Varians kuadrat regresi

S_{res}^2 = Varians kuadrat residu/sisa

S_{TC}^2 = Varians kuadrat tuna cocok

S_e^2 = Varians kuadrat galat/kekeliruan

Kriteria :

$F_1 > F_{tab}$ = Arah regresi berarti

$F_1 < F_{tab}$ = Arah regresi tidak berarti

$F_2 > F_{tab}$ = Regresi tidak linier

$F_2 < F_{tab}$ = Regresi linier

c. Uji Independensi

Rumus yang digunakan untuk uji independensi antara X_1 dan X_2 adalah rumus Korelasi *Product Moment* dari Pearson adalah :

$$r_{x_1x_2} = \frac{n(\sum X_1X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

(Sudjana, 2002 : 370)

Keterangan :

$r_{x_1x_2}$: koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

X_1 : Variabel persepsi siswa mengenai SMK N 2 Surakarta

X_2 : Variabel Peran Bimbingan Konseling

n : jumlah subjek penelitian

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

1) Mencari Persamaan garis regresi dua prediktor

Untuk garis regresi linier dengan dua prediktor persamaan garisnya adalah :

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

(Hadi, 2001: 2)

Dimana :

- Y = kriteria
a₁ = koefisien prediktor 1
a₂ = koefisien prediktor 2
K = bilangan konstan

2) Mencari koefisien korelasi antara kriteria Y dengan prediktor X₁ dan prediktor X₂

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

(Hadi, 2001: 25)

Dimana :

- R_{y(1,2)} = koefisien korelasi antara Y dengan X₁ dan X₂
a₁ = koefisien prediktor X₁
a₂ = koefisien prediktor X₂
Σ x₁y = jumlah produk antara X₁ dan Y
Σ x₂y = jumlah produk antara X₂ dan Y
Σ y² = jumlah kuadrat kriteria Y

3) Menguji apakah korelasi itu signifikan (F) antara kriteria Y dengan prediktor X₁ dan X₂,

Yaitu dengan menggunakan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

(Hadi, 2001: 26)

Dimana :

- F_{reg} = harga F garis regresi
N = cacah kasus (banyaknya sampel)
M = cacah prediktor (banyaknya prediktor)
R = koefisien korelasi antara kriteria dan prediktor-prediktor

4) Mencari besarnya sumbangan relatif masing-masing prediktor terhadap kriteria

$$\text{Prediktor } X_1 : SR\% X_1 = \frac{a_1 X_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 : SR\% X_2 = \frac{a_2 X_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$$

(Hadi, 2001: 42)

garis regresi yang dicerminkan dalam koefisien determinan (R²) dengan rumus :

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{JK_T} \times 100\%$$

$$JK_T = \sum Y^2$$

Mencari sumbangan efektif X₁ terhadap Y dengan rumus:

$$SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

Mencari sumbangan efektif X₂ terhadap Y dengan rumus:

$$SE\% X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

Dimana : R² = efektifitas garis regresi.

b. Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga

Menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* (Hadi, 2001: 4).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

Σxy = Jumlah dari *product* dari X dan Y

Σx^2 = Jumlah kuadrat deviasi X

Σy^2 = Jumlah kuadrat deviasi Y

Kemudian harga r_{xy} dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *product moment*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis regresi dua prediktor memperoleh harga F_{hitung} sebesar 230,085 lebih besar dari harga $F_{tabel (2;252;0,05)} = 3,58$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif persepsi siswa dan peran bimbingan konseling terhadap minat memasuki SMK Negeri 2 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.

Dari analisis di atas, dapat dinyatakan bahwa persepsi siswa yang positif, maka semakin memperbesar minat siswa untuk memilih SMK Negeri 2 Surakarta. Minat yang positif untuk memasuki SMK Negeri 2 Surakarta dapat ditunjukkan adanya rasa ketertarikan yang cukup tinggi terhadap informasi tentang SMK. Minat merupakan dorongan yang bersifat *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Maksudnya bahwa minat terbentuk karena adanya pengaruh dari luar dan dari dalam diri siswa. Dalam minat tersebut juga terdapat motivasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Hasil uji hipotesis kedua dengan analisis korelasi *product moment Pearson* didapatkan hasil harga $r_{x1y} = 0,612$, harga ini lebih besar dari harga $r_{tabel (255;0,05)} = 0,124$, hasilnya $= 0,612 > 0,124$, sehingga

ada hubungan positif antara persepsi siswa dengan minat memasuki SMK Negeri 2 Surakarta. Ini menunjukkan bahwa persepsi berhubungan dengan penentuan sikap dan perilaku seseorang. Persepsi merupakan sebuah proses yang kompleks yang terdiri dari proses penginderaan, pengorganisasian dan interpretasi, maka proses terjadinya dipengaruhi oleh beberapa komponen dari dalam dan luar.

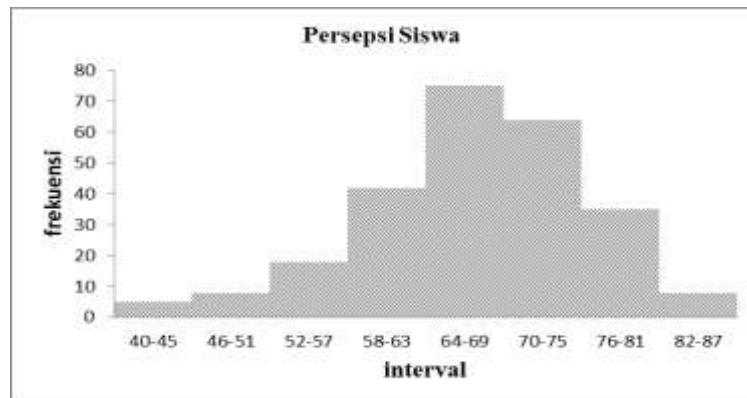
Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga dengan analisis korelasi *product moment Pearson*, didapatkan hasil berupa harga $r_{x2y} = 0,429$. Harga ini dikonsultasikan dengan $r_{tabel (255;0,05)} = 0,124$, hasilnya $0,429 > 0,124$, sehingga dikatakan bahwa ada hubungan positif antara peran bimbingan konseling disekolah asal siswa dengan minatnya memasuki SMK Negeri 2 Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa meski sumbangan relative dan efektif bimbingan konseling tidak terlalu tinggi, tetapi membantu siswa dalam menentuka pilihannya sekolahnya di SMK Negeri 2 Surakarta.

Variabel persepsi siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 83,8% dan sumbangan efektifnya sebesar 54,1%. Variable peran bimbingan konseling memberikan sumbangan relatif sebesar 16,2% dan sumbangan efektif sebesar 10,5%. Sehingga tampak bahwa persepsi siswa memiliki hubungan yang lebih kuat minat memasuki SMK Negeri 2 Surakarta

dibandingkan dengan peran bimbingan konseling disekolah asal siswa.

Secara garis besar, deskripsi persebaran data penelitian sebagai berikut :

1. Variabel Persepsi Siswa

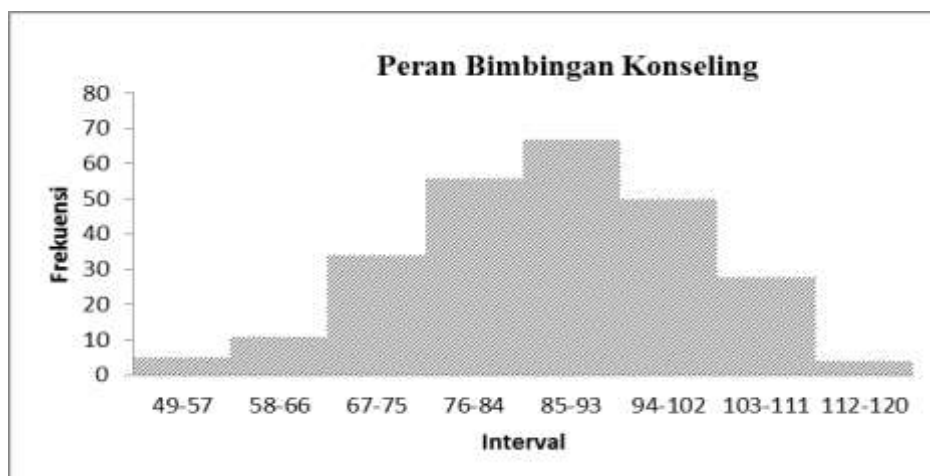


Gambar 1. Histogram Data Peran Bimbingan Konseling

Dari *skoring* angket hasil penelitian, variabel persepsi siswa tentang SMK Negeri 2 Surakarta diperoleh skor tertinggi 87 dan skor terendah adalah 41. Rata-rata (mean) sebesar 67,347; nilai tengah (median) sebesar 67,86; dan modus sebesar 66,74; standar

deviasi (SD) sebesar 8,707. Berdasarkan skor angket hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang SMK Negeri 2 surakarta cukup positif atau baik. Hal ini juga didasarkan pada hasil analisis perindikator variabel persepsi.

2. Variabel Peran Bimbingan Konseling



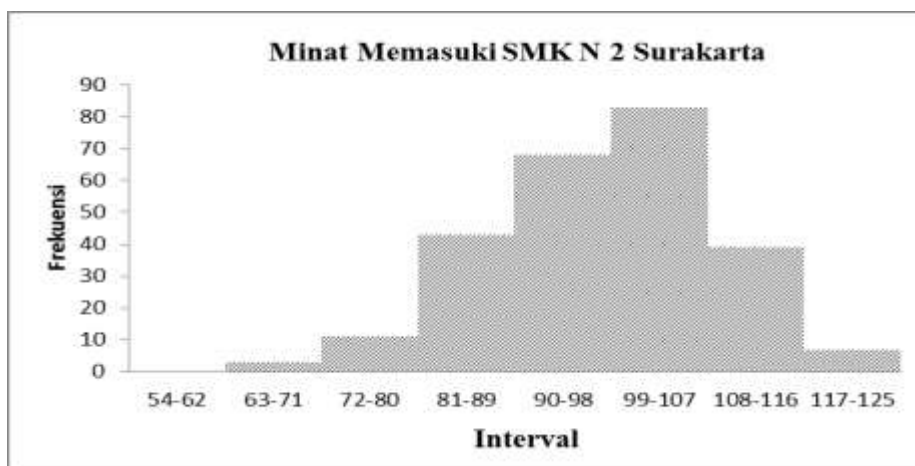
Gambar 2. Histogram Data Peran Bimbingan Konseling

Berdasarkan *skoring* angket hasil penelitian mengenai peran bimbingan konseling diperoleh skor tertinggi adalah 120 dan skor paling rendah adalah 49. Rata-rata penelitian (Mean) sebesar 86,917; median sebesar 87,067; modus sebesar 87,64; standar

deviasi (SD) sebesar.13,28. Skor hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa peran bimbingan konseling cukup positif. Hal tersebut juga didasarkan pada hasil analisis perindikator variabel peran bimbingan

konseling yang mendapatkan nilai positif cukup tinggi.

3. Minat Memasuki SMK N 2 Surakarta.



Gambar 4.3. Histogram Minat Memasuki SMK N 2 Surakarta

Hasil *skoring* penelitian variabel terikat tentang minat memasuki SMK Negeri 2 Surakarta didapat skor tertinggi adalah 125 dan skor terendah adalah 54. Rata-rata penelitian (mean) sebesar 97,67; median sebesar 98,6445; modus sebesar 100,534; standar deviasi (SD) sebesar 11,124. Hasil skor diatas menunjukkan bahwa minat untuk memasuki SMK Negeri 2 Surakarta cukup tinggi. Hal ini juga didasarkan pada hasil analisis perindikator variabel minat memasuki SMK N 2 Surakarta.

D. SIMPULAN

1. Terdapat hubungan positif persepsi siswa dan peran bimbingan konseling terhadap minat memasuki SMK Negeri 2 Surakarta. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis pertama dengan analisis dua predictor yang memperoleh harga F_{reg} sebesar 230,085 dengan $F_{tabel (2;252;0,05)} = 3,58$ pada taraf signifikansi 5%. Variabel persepsi siswa memberikan sumbangan

relatif sebesar 83,8% dan sumbangan efektifnya sebesar 54,1%. Variable peran bimbingan konseling memberikan sumbangan relatif sebesar 16,2% dan sumbangan efektif sebesar 10,5%.

2. Terdapat hubungan positif persepsi siswa dengan minat memasuki SMK Negeri 2 Surakarta. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi *product moment Pearson* yang memperoleh harga $r_{x1y} = 0,612$, harga ini dikonsultasikan dengan $r_{tabel (255;0,05)} = 0,124$, hasilnya $= 0,612 > 0,124$, pada taraf signifikans 5%.

3. Terdapat hubungan positif peran bimbingan konseling dengan dengan minat memasuki SMK Negeri 2 Surakarta. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis ketiga dengan analisis korelasi *product moment Pearson*, yang didapatkan harga $r_{x1y} = 0,612$, harga ini dikonsultasikan dengan $r_{tabel (255;0,05)} =$

0,124, hasilnya = 0,612 > 0,124, pada taraf signifikansi 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Z. (2011). **Penelitian Pendidikan**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Azwar S. (2007). **Penyusunan Skala Psikologi**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto S. (2002). **Prosedur Penelitian**. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. (2005). **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan**. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Chaplin, C.P. (1999). **Kamus Lengkap Psikologi**. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Davidoff, Linda L. (1987). **Introduction to Psychology**. New York: Mc.Millan Publishing Co.
- DEPDIKNAS. (2002). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka.
- DEPDIKNAS. (2003). **Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS**. Diunduh pada tanggal 11 Maret 2012, dari : <http://203.189.120.190/ejournal/index.php/man/article/viewFile/16784/16764>
- FKIP UNS. (2012). **Pedoman Penulisan Skripsi**. Surakarta: UNS Press.
- Fujita. (2008). **Hubungan Motivasi, Persepsi Tentang SMK, dan Lingkungan Keluarga Siswa SMP dengan Minat Masuk SMK (studi kasus pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margasih Kab.Bandung dan SMP Wiyata Bakti Cimahi)**. Diunduh pada tanggal 12 September 2012, dari: http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pek_043777_table_of_content.pdf.
- Gunadi. (2006). **Minat Masuk Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Wonosari Gunung Kidul**. **Jurnal Pendidikan Teknik dan Kejuruan**, 15 (1), 117-132.
- Hadi S (Ed), Marika, Suparno, Tojib & Widjiharbo. (1993). **Pengantar Pendidikan**. Surakarta: UNS Press.
- Hadi S. (2001). **Analisis regresi**. Yogyakarta: Andi.
- Irwanto., Elia, & Heman. (1998). **Psikologi Umum**. Jakarta: Gramedia.
- Lugianto T. 2011. **Laporan Program Pengalaman Lapangan di SMK N 2 Surakarta**. Surakarta: Mandiri offset.
- Mutia L. (2007). **Persepsi dan Ekspektasi Terhadap Profesi Psikologi (Skripsi)**. Diunduh pada tanggal 12 Maret 2012, dari : <http://www.uma.ac.id/administrator/upload/pdf/ebook/Psikologi/PERSEPSI%20DAN%20EKSPEKTANSI%20TERHADAP%20PROFESI%20PSIKOLOGI.pdf>.
- Prayitno &Ami E. (2004). **Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling**. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Rahmat. (2005). **Cara Menentukan Besarnya Sampel**. Diakses pada tanggal 12 Maret 2012, dari : <http://blog.re.or.id/cara-menentukan-besarnya-sampel-sample-size.htm>.
- Rakhmat J. (2004). **Psikologi Komunikasi**. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sarwono & Wirawan S. (1983). **Teori-Teori Psikologi Sosial**. Jakarta: CV.Rajawali.
- Slameto. (2010). **Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2001). **Teknik Analisis Regresi dan Korelasi**. Bandung: Tarsito.
- _____. (2002). **Metode Statistika**. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2011). **Statistika Untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Syah M. (2010). **Psikologi Belajar**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman H. & R. Purnomo setiady Akbar. (2004). **Metodologi Penelitian Sosial**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito B. (2002). **Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)**. Yogyakarta: Andi Offset.

- Wardati & Jauhar M. (2011). **Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah**. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Winkel, W.S. (1999). **Psikologi Pengajaran**. Jakarta: Grasindo.
- Yamin M. (2008). **Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial**. Jakarta: Gaung Persada Press.